

---

*Implementation of Accounting Digitalisation on Profitability of UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh***Implementasi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Terhadap Profitabilitas  
UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh****Oleh:****Mike Mayasari<sup>1</sup>\* Nurainun<sup>2</sup>**<sup>1</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi – Indonesia*<sup>2</sup>*Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi – Indonesia*Email : [mayasarim17@gmail.com](mailto:mayasarim17@gmail.com)<sup>1</sup>, [bedagainurainun@gmail.com](mailto:bedagainurainun@gmail.com)<sup>2</sup>

\* Korespondensi

---

**RIWAYAT ARTIKEL:**

Artikel Masuk: 31 Oktober 2024

Artikel Diterima: 04 November 2024

---

**ABSTRACT**

*This research aims to look at the implementation of accounting digitalisation on the profitability of MSMEs Batik Aksara Incung Sungai Penuh. This research discusses that accounting digitalisation can improve efficiency and reduce errors, which can lead to increased profitability. It emphasises the importance of integrating automated systems and assessing quantitative indicators such as time savings and error rates to evaluate effectiveness.*

*This research is a qualitative descriptive study that uses a case study approach. For data analysis, this study adopts the Miles and Huberman model, with primary data collection through observation, interviews, and documentation. Qualitative research methods, including interviews and focus groups, offer insights into the motivations, attitudes, and ethical dilemmas faced by accountants, as well as the impact of accounting systems on organisations. These methods also help in understanding the evolution of accounting practices and the role of management accounting in strategic decision-making.*

*The findings of this study show that business owners actually understand the implementation of accounting digitalisation and its impact on the profitability of Incung Batik Aksara MSMEs. Batik Aksara Incung MSME owners' understanding of accounting digitalisation, if comprehensive and in-depth, will help in the adoption process of this technology and provide a strong foundation to manage business finances more efficiently and transparently. Digitisation of accounting processes in small and medium-sized enterprises (SMEs) is an important step to improve profitability and operational efficiency. This transformation involves the integration of digital technology into the accounting function, which can lead to improved decision-making, reduced costs, and increased competitiveness. The implementation of a digital accounting system is not only a response to the evolving business environment but also a strategic move to ensure sustainability and growth in the digital age. This in turn will contribute to more sustainable business growth and can improve the competitiveness of SMEs in an increasingly digitalised market.*

**Keywords;** *Accounting Digitalisation and Profitability***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi penerapan digitalisasi akuntansi terhadap profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh. Penelitian ini membahas bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan, yang dapat mengarah pada peningkatan profitabilitas. Ini menekankan pentingnya mengintegrasikan sistem otomatis dan menilai indikator kuantitatif seperti penghematan waktu dan tingkat kesalahan untuk mengevaluasi efektivitas.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk analisis data, penelitian ini mengadopsi model Miles dan Huberman, dengan pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif, termasuk wawancara dan kelompok fokus, menawarkan wawasan tentang motivasi, sikap, dan dilema etika yang dihadapi oleh akuntan, serta dampak sistem akuntansi pada organisasi. Metode ini juga membantu dalam memahami evolusi praktik akuntansi dan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik usaha sebenarnya memahami penerapan digitalisasi akuntansi dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung. Pemahaman pemilik UMKM Batik Aksara Incung terhadap digitalisasi akuntansi, jika komprehensif dan mendalam, akan membantu dalam proses adopsi teknologi ini dan memberikan fondasi yang kuat untuk mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien dan transparan. Digitalisasi proses akuntansi di usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan langkah penting untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Transformasi ini melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam fungsi akuntansi, yang dapat mengarah pada peningkatan pengambilan keputusan, pengurangan biaya, dan peningkatan daya saing. Implementasi sistem akuntansi digital tidak hanya merupakan respons terhadap lingkungan bisnis yang berkembang tetapi juga langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan di era digital. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan dan dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin digital.

**Kata kunci;** Digitalisasi Akuntansi, Profitabilitas

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan teknologi informasi dapat memberikan efek yang substansial terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri kreatif seperti batik. Di era digital ini, digitalisasi akuntansi menjadi suatu kebutuhan penting untuk mengoptimalkan efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penjualan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses pencatatan keuangan, agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan manusia, mempercepat perancangan laporan keuangan, dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan perusahaan secara *real-time*.

Digitalisasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih efektif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi volume penjualan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memantau transaksi penjualan secara *real-time*, menganalisis tingkat penjualan, dan mengambil langkah yang lebih tepat mengacu pada data yang tersedia (Savić, B., & Pavlović, V. (2023)). Hal ini sangat penting dalam industri batik yang menghadapi persaingan yang ketat dan perubahan preferensi konsumen yang cepat.

Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan informasi akuntansi memberikan pengaruh besar terhadap keuntungan dan efektivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Julianto et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Mengintegrasikan digitalisasi akuntansi sangat krusial bagi UMKM guna mencapai efisiensi yang lebih optimal pada proses akuntansi, memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kapasitas akuntansi, memudahkan proses pembukuan, penerbitan faktur, audit, serta perpajakan (Dewi et al., 2022; R. S. Wijaya et al., 2023).

Digitalisasi akuntansi memungkinkan akuntan melakukan rekonsiliasi yang biasanya dilakukan secara manual dalam pencatatan transaksi. Proses rekonsiliasi yang biasanya memerlukan biaya besar dapat dipermudah melalui otomatisasi, sehingga menghasilkan efisiensi waktu. Selain mengakselerasi langkah-langkah rekonsiliasi, digitalisasi dapat , menjamin tingkat akurasi yang lebih unggul, karena algoritma mampu mengkaji tren yang kompleks pada data yang barangkali terabaikan pada rekonsiliasi tradisional (Jejenawi et al., 2024).

Industri batik sebagai salah satu bagian krusial dari perekonomian kreatif Indonesia juga merasakan dampak dari digitalisasi ini. Digitalisasi dalam pengelolaan akuntansi dapat membantu perusahaan batik, terutama yang berskala kecil dan menengah, untuk lebih mudah memantau kinerja penjualannya. Dengan adanya sistem akuntansi digital, perusahaan dapat lebih efektif dalam memproses data penjualan, menganalisis tren penjualan, serta mengambil

keputusan yang tepat terkait strategi pemasaran dan produksi.

Industri batik di Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, lebih dari warisan budaya tetapi juga berperan menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Dalam era digital saat ini, banyak perusahaan batik mulai beralih ke digitalisasi, termasuk dalam sistem akuntansi mereka. Implementasi digitalisasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja penjualan.

Salah satunya adalah Batik Incung Sungai Penuh sebuah usaha UMKM yang bergerak pada produksi Batik Tradisional yang terletak di Kota Sungai Penuh yang terkenal dengan produksi batik berkualitas, penerapan digitalisasi akuntansi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, Batik Incung dapat mengoptimalkan manajemen keuangannya, melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap biaya produksi, serta memantau penjualan dan laba secara *real-time*. Hal ini pada akhirnya dapat membantu Batik Incung dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih cepat dan akurat, serta merespons perubahan pasar dengan lebih efisien.

Perubahan besar untuk mencapai profit yang diinginkan tidak terlepas dari proses pencatatan dan pembukuan. Pembukuan adalah cabang ilmu akuntansi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan bisnis. Pembukuan dilakukan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian, mencatat transaksi, mengelola keuangan, dan lain-lain. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi digital dalam pembukuan untuk UMKM sangat krusial, sehingga dengan adanya digitalisasi, pembukuan dapat memberikan perhitungan keuangan yang lebih akurat untuk UMKM. Semakin tinggi pemahaman mengenai teknologi digital dalam pembukuan untuk UMKM, semakin baik mereka dapat mengelola keuangan, yang memungkinkan perkembangan usaha di masa depan. Sebaliknya, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital dalam pembukuan akan menyulitkan UMKM untuk berkembang. (Devira, et al; 2023).

Implementasi digitalisasi di bidang akuntansi sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas Batik Aksara Incung. Alat akuntansi digital dapat merampingkan manajemen keuangan, secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi, yang penting untuk keunggulan kompetitif di pasar hal ini tidak terlepas dari pengetahuan pemilik Batik Aksara Incung Sungai Penuh terhadap perubahan teknologi akuntansi. Integrasi teknologi digital ke dalam praktik keuangan tidak hanya mengubah proses operasional tetapi juga mendorong inovasi, sehingga berdampak pada profitabilitas keseluruhan Batik Aksara Incung Sungai Penuh. Selain itu, sistem akuntansi digital mengotomatiskan transaksi dan pelaporan, yang

mengarah pada alokasi sumber daya dan manajemen biaya yang lebih baik, yang sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) seperti Batik Aksara Incung. Dengan mengadopsi strategi pengurangan biaya melalui digitalisasi, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan manual dan mengoptimalkan operasi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi merupakan keharusan strategis untuk kesuksesan finansial Batik Aksara Incung.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi profitabilitas Batik Incung Sungai Penuh.

Ada beberapa penelitian tentang digitalisasi yang telah dilakukan sehingga dapat menjadi landasan penelitian yang dilakukan saat ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Mutaroh, et al; 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan digitalisasi informasi akuntansi berdampak pada peningkatan ROA dan ROE. Evaluasi kinerja dapat dilakukan setiap saat untuk memastikan pencapaian target penjualan dan mengontrol porsi kepemilikan aset dan modal perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Pan, et al; 2020) yang menyatakan bahwa transformasi digital menguasai proses dan sistem dalam akuntansi dengan cepat dan dengan cara yang drastis. Dengan penekanannya pada data dan analisis, entitas akuntansi sangat cocok untuk memetik manfaat yang ditawarkan teknologi digital. Penerapan digital akuntansi pada UKM dapat meningkatkan kemampuan analisis keuangan, sehingga dapat meningkatkan prediksi pertumbuhan pendapatan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dengan memanfaatkan data yang ada untuk mendapatkan wawasan bisnis strategis dan peluang pasar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, et al; 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi UKM-Kepuasan di Niana Salon meningkatkan akurasi dan efisiensi laporan keuangan, yang dapat mengarah pada peningkatan profitabilitas UKM dengan meminimalkan kesalahan pencatatan manual dan merampingkan proses manajemen keuangan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemahaman pemilik UMKM terhadap Digitalisasi Akuntansi?
2. Bagaimana Penerapan Digitalisasi Akuntansi dalam pembukuan UMKM Batik Aksara Incung?

3. Bagaimana Penerapan Digitalisasi Akuntansi terhadap Profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin pada penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pemilik UMKM Batik Aksara Incung terhadap Digitalisasi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Digitalisasi Akuntansi dalam pembukuan UMKM Batik Aksara Incung.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Digitalisasi Akuntansi terhadap Profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1. *Argumentation Theory*

Menurut Alwasih (2005), argumen adalah sebuah esai yang berfungsi untuk membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu pernyataan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Keref (1997), yang menyatakan bahwa argumentasi adalah salah satu wujud dari retorika yang bertujuan memengaruhi respon dan pandangan individu lain, dengan demikian, mereka percaya dan akhirnya bertindak selaras dengan keinginan peneliti. Dalam konteks penelitian ini, argumen merujuk pada persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan laporan keuangan dalam bisnis mereka. Laporan keuangan idealnya mengikuti standar yang berlaku untuk UMKM, namun dalam praktiknya, penerapan standar tersebut sering kali sulit. Pemilik UMKM merasa bahwa catatan keuangan sederhana yang mereka buat sudah cukup membantu dan mudah dipahami, dibandingkan dengan laporan keuangan lengkap yang lebih kompleks.

### 2.2. Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi merupakan rangkaian langkah yang mengonversi isyarat analog menjadi sinyal digital, mencerminkan peralihan menuju era industri baru. Digitalisasi mampu membantu mengurangi berbagai risiko, seperti kesalahan dalam perhitungan manual, kerusakan atau hilangnya dokumen keuangan, dan mendukung manusia dalam menyusun serta mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas. (Cherni & Amar, 2024).

Akuntansi digital memodernisasi proses melalui perangkat lunak khusus, mengotomatiskan tugas-tugas seperti faktur dan perhitungan pajak. Ini meningkatkan akses data real-time, akurasi, dan efisiensi operasional, sambil mengintegrasikan secara mulus dengan sistem bisnis lain untuk meningkatkan manajemen keuangan di perusahaan mikro (Alesson, 2024).

Pemanfaatan media elektronik berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas. Saat teknologi digital diadopsi dalam sebuah kelompok, teknologi ini akan bersinergi dengan karakteristik serta manajemen organisasi, terutama dalam kaitannya mencakup strategi, warisan, sumber daya, langkah-langkah, nilai, dan kultur organisasi.

Secara umum, sumber-sumber dapat mengidentifikasi bahwa digitalisasi akuntansi bisa memberikan dampak yang baik pada UKM, namun kekurangan yang dimiliki oleh UKM bisa mengurangi efektivitas penerapan teknologi canggih. Pengaruh digitalisasi terhadap karier akuntansi adalah sektor kajian yang krusial, di mana para akuntan perlu meningkatkan *skills* baru agar dapat disesuaikan dengan perubahan tata guna teknologi (Apriyanti & Yuvitasari, 2021).

Digitalisasi akuntansi memberikan implikasi penting bagi UMKM. Penerapan teknologi digital pada akuntansi keuangan serta manajemen memungkinkan UMKM untuk mengkalkulasikan, menginformasikan, mengalokasikan, dan menjelaskan data keuangan secara akurat, efisien, dan efektif (Mashuri & Ermaya, 2021).

Digitalisasi akuntansi di UMKM berperan dalam memperbaiki proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem akuntansi digital, data keuangan tersedia secara tepat waktu, sehingga UMKM bisa membuat kebijakan yang lebih baik atas dasar informasi yang tepat dan mutakhir. Di samping itu, sistem akuntansi digital juga menghasilkan laporan dan ramalan, yang memungkinkan UMKM untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan melihat peluang masa depan mereka (Menne et al., 2022).

Digitalisasi informasi akuntansi meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan manajemen data, mengurangi kehilangan data, dan memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat. Ini membutuhkan staf akuntansi untuk mengembangkan keterampilan dalam sistem digital, yang pada akhirnya mengubah operasi akuntansi dalam organisasi (Adu, 2024).

Menurut Fauziyyah (2022) Digitalisasi dalam akuntansi manajemen telah melewati sebagian tahap. Tahap pertama mencakup kemunculan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengubah cara operasional kelompok dan akuntan manajemen dengan memungkinkan pencatatan data yang lebih detail serta analisis yang lebih tepat. Tahap kedua ditandai dengan penyebaran Internet dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dikategorikan sebagai sistem akuntansi manajemen. Tahap ketiga adalah digitalisasi yang saat ini berlangsung, di mana teknologi informasi baru memberikan dampak yang signifikan pada prosedur bisnis organisasi, termasuk akuntansi manajemen. Perubahan digital menyertakan empat komponen, yaitu:

1. Pola Pikir Digital (Digital Mindset/DMS).
2. Proses Digital (Digital Process/DPC).

3. Pengetahuan dan Keterampilan Digital (Digital Knowledge and Skills/DKS).

4. Budaya Digital (Digital Culture/DCT).

### 2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari semua modal yang beroperasi di dalamnya (Sutrisno, 2009). Kemampulabaan (profitabilitas) merujuk pada kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan hasil penjualan, total aktiva, dan modal yang dimiliki. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Sasaran utama dari sebuah perusahaan yaitu untuk menghasilkan keuntungan guna memastikan eksistensinya. Secara umum, perusahaan cenderung berupaya mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal (Setiana, 2012).

Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan memenuhi sebagian besar kebutuhan pendanaannya melalui dana internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada struktur modal perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin kecil ketergantungan terhadap kewajiban. Profitabilitas juga memiliki peranan krusial dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usaha pada periode tertentu, sebab profitabilitas mencerminkan prospek yang baik bagi masa depan usaha tersebut. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan berupaya agar dapat mengoptimalkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin terjamin eksistensi usaha mereka (Dwi, et al).

### 2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Henny dan Liana (2019) Beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain:

1. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai kapasitas lebih besar memungkinkan lebih stabil dan mampu menghasilkan keuntungan.

2. Likuiditas

Tingkat likuiditas menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam mewujudkan kewajiban jangka pendek.

3. Struktur Modal

Struktur modal dapat mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dapat berdampak pada profitabilitas.

5. Modal Kerja

Modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas.

6. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja memungkinkan dapat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

7. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dapat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

8. Perputaran Kas

Perputaran kas juga dapat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

9. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dapat berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas

**2.5. Kerangka Penelitian**

Beberapa informasi mengenai objek yang relevan dengan penelitian ini akan menjadi referensi dalam memberikan informasi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menemukan konsep ideal terkait digitalisasi proses akuntansi. Kerangka pemikiran untuk proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut;



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Akuntansi digital memberikan penjelasan mengenai proses digital dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat diperoleh profitabilitas yang diharapkan. Berbeda dengan akuntansi manual, akuntansi digital fokus pada tiga aspek penting, yaitu proses digital, akses data online, dan pelaporan otomatis. Selanjutnya, implementasi akuntansi digital menjelaskan perubahan yang akan terjadi apabila perusahaan melaksanakan proses digital dengan baik. Namun, sebelum mengadopsi proses digital untuk laporan keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain: sumber daya manusia & proses digital, analisis data, pelaporan online, dan pelaporan yang terstandarisasi.

Dari berbagai aspek yang telah disebutkan, diharapkan ada proses evaluasi dan koreksi yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan sebelum menjalani proses digitalisasi. Pertimbangan penting dalam penelitian ini juga didasarkan pada pengalaman penulis sebagai praktisi yang menerapkan kerangka pikir tersebut. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan keadaan yang terjadi di area penelitian.

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif berfungsi sebagai rumusan masalah yang membimbing penelitian dapat menggambarkan kondisi lingkungan yang menjadi objek penelitian secara komprehensif dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2017), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan data deskriptif dalam tulisan atau lisan dari individu dan sikap yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat evaluatif (*evaluation research*), yang bertujuan untuk menilai suatu proses agar dapat diperbaiki dan memberikan manfaat yang lebih besar (McCusker & Gunaydin, 2015).

**3.2. Desain Penelitian**

Pemantauan pada penelitian ini dilakukan pada UMKM batik Aksra Incung selama periode tertentu, yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi di lapangan. Selain itu, wawancara juga diterapkan selama proses pelaksanaan berlangsung. Metode kualitatif dianggap akurat sebagai metode pokok pada penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti dapat mendalami subjek dan merasakan pengalaman hidup sehari-hari mereka (Roukhudin: 2013). Dengan demikian, pendekatan studi kasus digunakan untuk meninjau persepsi dan memahami tantangan yang ditemui UMKM pada penggunaan laporan keuangan, yang kemudian dijelaskan serta disimpulkan melalui data deskriptif yang diperoleh dari proses pengamatan, baik melalui observasi maupun teknik wawancara.

**3.3. Sumber Data dan Pengumpulan Data**

Instrumen atau perangkat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri (Sugiyono: 2017). Peran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks, di mana peneliti berperan menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, peramal, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian yang diperolehnya (Moleong: 2017).

Sebagai instrumen utama penelitian (Sugiyono: 2017), peneliti bertujuan untuk menetapkan arah penelitian, memilih responden sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan informasi, dan menafsirkan hasil data, serta menarik kesimpulan dari temuannya. Pada penelitian kualitatif, berbagai aspek yang dilihat dari objek penelitian masih kurang jelas, termasuk masalah yang akan diungkap, sumber data, dan hasil yang diinginkan. Semua ini bersifat temporer serta terus meningkat seiring peneliti memasuki dan mendalami objek penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi  
Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di lokasi aktivitas subjek yang dicermati namun tidak berperan aktif atau dilibatkan langsung pada kegiatan tersebut (Sugiyono: 2017).
2. Wawancara  
Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Moleong: 2017).
3. Dokumentasi  
Metode dalam bentuk dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mencatat rekaman, mengambil foto, serta meminta contoh laporan keuangan sederhana yang telah disusun. Dokumentasi ini bertujuan untuk menjadi bukti bahwa informan benar-benar melaksanakan penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis pada penelitian mengadopsi model Miles dan Huberman (2014) ini adalah sebagai berikut;

1. Pengumpulan Data  
Langkah pertama pada penelitian adalah melakukan pengumpulan data. Pada penelitian kuantitatif, data umumnya dikumpulkan melalui kuesioner atau tes tertutup yang kemudian dianalisis secara statistik. Namun, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (*triangulasi*).
2. Reduksi Data  
Data yang didapatkan di lapangan sangat berlimpah, dengan demikian sangat penting untuk dicatat dengan teliti dan terperinci. Peneliti menentukan data mana yang akan dikodekan, serta yang perlu diabaikan, tren yang dapat menyimpulkan berbagai komponen yang terdistribusi, serta cerita-cerita apa yang mulai terbentuk.
3. *Display Data*  
Kemudian, tahap berikutnya yaitu menampilkan data. Untuk data kualitatif, penyampaian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan sejenisnya. Tetapi, pada penelitian kualitatif, penyediaan data umumnya dilaksanakan melalui penjelasan singkat dan bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling umum diterapkan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.
4. Kesimpulan/Verifikasi  
Tahap keempat pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan konfirmasi. Kesimpulan pertama yang dihasilkan tidak permanen serta dapat berubah jika

tidak tersedianya bukti yang kuat yang membantu dalam tahap pengumpulan data selanjutnya.

### 3.6. Kredibilitas Data

Setiap penelitian membutuhkan kredibilitas agar hasilnya dapat dipercaya. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan keberhasilan dalam mengupas masalah yang kompleks atau tingkat keyakinan terhadap data yang dikumpulkan. Tindakan dalam mempertahankan kredibilitas pada penelitian dilakukan melalui prosedur selanjutnya (Moleong: 2017). Pada penelitian ini, uji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara:

1. *Triangulasi*  
Studi ini menggunakan Teknik Triangulasi, yaitu metode yang dilakukan dengan memverifikasi data pada sumber yang sama melalui teknik berbeda. Dalam penelitian ini, Teknik Triangulasi mencakup pengecekan data menggunakan observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi di UMKM Batik Aksara Incung.
2. *Member Check*  
*Member check* merupakan tahap verifikasi data yang didapat peneliti dengan pihak pemberi data, bertujuan supaya informasi yang didapatkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan (Sugiyono: 2017). Dengan melakukan *member check*, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data, dalam hal ini pemilik UMKM batik Aksara Incung. Jika data yang disampaikan disetujui oleh pemberi data/pemilik UMKM Batik Aksara Incung, maka data tersebut dianggap valid dan semakin kredibel atau dapat dipercaya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Profil Usaha

Berlokasi di Lorong Larik Pantai, Dusun Sungai Penuh, RT. 13 RW. 05 No. 19, Batik Aksara Incung adalah salah satu UMKM yang memproduksi batik khas Aksara Incung milik Ibu Erni Yusnita, yang mulai dirintis sejak tahun 2012. Gagasan untuk menciptakan batik ini lahir setelah adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemkot Sungai Penuh, bertujuan untuk mendukung ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selama pelatihan, peserta mendapatkan perlengkapan dan fasilitas belajar membuat batik secara cuma-cuma untuk memotivasi mereka agar antusias mengikuti program ini.

Nama 'Incung' dipilih karena Ibu Erni ingin mengangkat ikon Aksara Incung, yang merupakan warisan budaya Kerinci dan tak terpisahkan dari sejarah masyarakat Kerinci. Oleh karena itu, Ibu Erni menamai UMKM-nya 'Batik Incung'.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pemahaman pemilik UMKM Batik Aksara Incung terhadap Digitalisasi Akuntansi.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pemilik UMKM Batik Aksara Incung yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi ia pelajari secara otodidak, karna hal ini bisa dipelajari dari *platform* media-media sosial yang ia gunakan sehari-sehari. Selain ini adakalanya ia dapatkan melalui *sharing* ketika berkumpul bersama pemilik UMKM lainnya, selain itu selalu mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi.

Pemahaman awal pemilik mengenai konsep dasar akuntansi digital, seperti pemakaian software keuangan dan pencatatan transaksi berbasis digital. Ini dapat mencakup pengetahuan pemilik tentang alat akuntansi berbasis aplikasi atau perangkat lunak, seperti *QuickBooks*, *Jurnal.id*, atau program lainnya.

Memiliki pemahaman yang tentang digitalisasi akuntansi dalam pembukuan UMKM termasuk perangkat lunak dan aplikasi keuangan cenderung dapat memanfaatkan fitur-fiturnya untuk efisiensi bisnis. Keuntungan bagi UMKM Batik Aksara Incung menggunakan sistem digitalisasi akuntansi dapat memudahkan pencatatan transaksi, pelaporan keuangan yang lebih cepat, serta pengelolaan data keuangan yang lebih aman dan teratur sehingga dapat menghindari salah saji.

Alasan pemilik UMKM Batik Aksara Incung memutuskan untuk mempertimbangkan atau menerapkan digitalisasi akuntansi. Banyak manfaat yang dirasakan oleh pemilik UMKM Batik Aksara Incung dalam menerapkan digitalisasi Akuntansi.

Pemahaman digitalisasi akuntansi di kalangan pemilik UKM sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Penelitian menunjukkan bahwa sementara banyak UKM menyadari pentingnya alat digital, adopsi aktual mereka tetap terbatas. Ikhtisar ini akan mengeksplorasi keadaan digitalisasi saat ini dalam akuntansi untuk UKM, manfaat yang ditawarkannya, dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik dalam transisi ini. Meskipun demikian masih ada sejumlah besar UKM masih mengandalkan metode akuntansi manual, dengan kurang dari 25% menyiapkan laporan keuangan formal (Jaka, 2023).

Digitalisasi UMKM adalah proses peralihan dari sistem bisnis konvensional ke sistem bisnis digital, yang memiliki tujuan dalam mengembangkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan serta operasional UMKM (Vobis, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Izzaty & Solovida (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem penjualan online sebagai bagian dari digitalisasi memiliki dampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

### 4.2.2. Penerapan Digitalisasi Akuntansi dalam pembukuan UMKM Batik Aksara Incung.

Penerapan digitalisasi akuntansi dalam pembukuan UMKM Batik Aksara Incung melibatkan sejumlah langkah dan perubahan signifikan dalam sistem pencatatan keuangan.

Untuk mempermudah dan mengotomatisasi proses akuntansi, Batik Aksara Incung menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti *Jurnal.id*, *QuickBooks*, atau *software* lokal lain yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Perangkat ini dapat digunakan untuk mencatat penjualan, pembelian bahan baku, penggajian karyawan, dan biaya operasional lainnya secara lebih efisien. Penggunaan perangkat lunak ini memungkinkan pemilik UMKM Batik Aksara Incung dalam melihat laporan keuangan yang *up-to-date* kapan saja, tanpa harus melakukan perhitungan manual.

Digitalisasi akuntansi di UMKM Batik Aksara Incung dapat secara signifikan meningkatkan praktik pembukuan, yang mengarah pada peningkatan manajemen keuangan dan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi aplikasi pembukuan digital, UMKM dapat merampingkan proses keuangan mereka, memastikan pelacakan pendapatan, pengeluaran, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan yang akurat. Bagian berikut menguraikan manfaat utama dan implementasi akuntansi digital dalam konteks ini.

UMKM seperti Batik Aksara Incung dapat memperoleh manfaat dari program pelatihan yang mengajarkan penggunaan alat digital seperti “BukuWarung” dan “SILARUM,” yang memfasilitasi seluruh siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan (Damayanti et al., 2023) (Rachmadani et al., 2022)].

Dengan digitalisasi, setiap transaksi keuangan dapat langsung dicatat dan tersimpan dalam sistem digital. Ini memungkinkan pemilik untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pembukuan. Selain itu, fitur pelaporan otomatis dalam software akuntansi memungkinkan pemilik untuk mendapatkan laporan keuangan harian, mingguan, atau bulanan secara instan. Laporan ini mencakup arus kas, laporan laba rugi, dan neraca, yang bisa dipergunakan dalam mengevaluasi keuangan serta menenrukan rencana strategis.

Digitalisasi akuntansi juga memfasilitasi pengelolaan inventaris. Perangkat lunak yang digunakan bisa membantu pemilik dalam melacak stok bahan baku, barang jadi, serta bahan tambahan lainnya yang diperlukan dalam proses produksi batik. Setiap pembelian atau penggunaan bahan baku dapat dicatat dan diperbarui secara otomatis di sistem, sehingga pemilik UMKM Batik Aksara Incung selalu mengetahui jumlah persediaan dengan tepat. Dengan cara ini, pengelolaan stok menjadi lebih teratur dan

memudahkan pemilik untuk merencanakan produksi berdasarkan kebutuhan aktual.

Sebelumnya, pencatatan manual mungkin menghadirkan berbagai tantangan, termasuk risiko kehilangan data atau kesalahan perhitungan. Dengan sistem akuntansi digital, data keuangan Batik Aksara Incung disimpan dengan lebih aman dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan input dan kehilangan data. Digitalisasi juga meningkatkan efisiensi karena mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencatat, mengelola, dan mencari data keuangan.

Salah satu keuntungan digitalisasi adalah akses *real-time* ke data keuangan. Pemilik UMKM Batik Aksara Incung dapat memantau arus kas, pendapatan, dan pengeluaran setiap saat tanpa harus menunggu akhir bulan untuk mendapatkan ringkasan keuangan. Akses ini memungkinkan pemilik untuk memantau kesehatan keuangan perusahaan setiap saat dan mengambil tindakan cepat jika diperlukan.

Sistem digital memungkinkan data dan dokumen keuangan tersimpan dengan rapi dan terorganisir, memudahkan proses pengarsipan dan pencarian data saat diperlukan, misalnya untuk audit atau laporan pajak. Dengan catatan yang terstruktur secara digital, Batik Aksara Incung juga lebih siap menghadapi pemeriksaan eksternal atau permintaan laporan dari pihak lain.

Digitalisasi akuntansi menyediakan data yang akurat dan informatif, yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan analisis yang lebih baik, pemilik dapat mengidentifikasi area yang memerlukan penghematan, mengatur anggaran dengan lebih baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai efisiensi maksimal.

#### 4.2.3. Penerapan Digitalisasi Akuntansi terhadap Profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung.

Implementasi digitalisasi akuntansi pada UMKM Batik Aksara Incung memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Transformasi ini bukan sekedar meningkatkan efisiensi operasional selain itu berkontribusi pada peningkatan laba secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan digitalisasi akuntansi, pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan bisa dilaksanakan lebih cepat dan otomatis, yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual untuk pembukuan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi memungkinkan perusahaan menghemat waktu dan tenaga, yang kemudian bisa dialokasikan untuk aktivitas yang lebih produktif, seperti pemasaran atau pengembangan produk. Pengurangan biaya ini dapat berdampak langsung pada peningkatan margin keuntungan.

Digitalisasi akuntansi memberikan pemilik UMKM akses *real-time* terhadap arus kas, yang mempermudah perencanaan keuangan jangka pendek maupun panjang. Dengan data yang akurat tentang pemasukan dan pengeluaran, pemilik dapat

mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak efisien dan segera mengurangi atau mengeliminasi biaya yang tidak produktif. Pengelolaan arus kas yang lebih baik memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup, sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional tanpa mengalami defisit.

Melalui digitalisasi, Batik Aksara Incung dapat mengelola inventaris bahan baku dan produk dengan lebih baik, sehingga menghindari risiko kekurangan atau kelebihan stok. Dengan sistem digital, pemilik dapat memantau kebutuhan stok secara *real-time* dan memesan bahan baku sesuai kebutuhan aktual. Pengelolaan stok yang efisien ini membantu mengurangi biaya penyimpanan, mencegah pemborosan, dan memastikan ketersediaan bahan saat permintaan tinggi, yang secara keseluruhan meningkatkan profitabilitas.

Sistem akuntansi digital menyediakan data keuangan yang akurat dan *up-to-date*, memungkinkan pemilik UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih informatif. Dengan akses cepat ke laporan keuangan seperti laba rugi, arus kas, dan neraca, pemilik dapat mengidentifikasi produk yang paling menguntungkan, menghentikan produk yang kurang laku, atau menyesuaikan harga untuk meningkatkan laba. Keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat ini membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas secara signifikan.

Perangkat lunak akuntansi membantu UMKM dalam mempersiapkan laporan keuangan yang terstruktur dan akurat, memudahkan penghitungan pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan lainnya. Kepatuhan pajak yang lebih mudah dan terencana mencegah risiko denda atau sanksi yang dapat mengurangi laba. Selain itu, perusahaan dapat mengoptimalkan kredit pajak yang sah, yang berdampak positif pada arus kas dan laba bersih perusahaan.

Dengan sistem pencatatan yang terorganisir dan laporan keuangan yang akurat, UMKM dapat menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan. Kemampuan untuk membayar pemasok tepat waktu dan memberikan penawaran harga yang kompetitif berdasarkan data keuangan memungkinkan Batik Aksara Incung membangun kemitraan yang lebih kuat. Hubungan baik dengan pemasok sering kali memberikan manfaat seperti diskon atau potongan harga, yang pada akhirnya mengurangi biaya bahan baku dan meningkatkan laba. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pan, et al (2020) yang mengatakan bahwa Penerapan digital akuntansi pada UKM dapat meningkatkan kemampuan analisis keuangan, sehingga dapat meningkatkan prediksi pertumbuhan pendapatan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dengan memanfaatkan data yang ada untuk mendapatkan wawasan bisnis.

Laporan keuangan yang transparan dan terdokumentasi dengan baik berkat digitalisasi

akuntansi meningkatkan kredibilitas UMKM di mata investor atau lembaga keuangan. Dengan keuangan yang transparan, Batik Aksara Incung memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pinjaman atau investasi untuk pengembangan bisnis. Pendanaan tambahan ini memungkinkan UMKM untuk berekspansi, menambah kapasitas produksi, atau meningkatkan pemasaran, yang semuanya berdampak positif pada profitabilitas.

Digitalisasi akuntansi menyediakan data historis yang berguna untuk menganalisis tren penjualan dan perilaku konsumen. Dengan data ini, pemilik dapat melakukan segmentasi pelanggan dan merancang strategi penjualan yang lebih efektif. Misalnya, produk yang paling laris dapat dipromosikan lebih banyak, sementara produk dengan margin lebih rendah dapat disesuaikan atau digantikan. Optimalisasi ini membantu meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman pemilik UMKM Batik Aksara Incung terhadap digitalisasi akuntansi, jika komprehensif dan mendalam, akan membantu dalam proses adopsi teknologi ini dan memberikan fondasi yang kuat untuk mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien dan transparan. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan dan dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin digital.
2. Penerapan digitalisasi akuntansi dalam pembukuan Batik Aksara Incung membawa banyak manfaat, termasuk efisiensi operasional, akurasi data, dan kemudahan akses. Digitalisasi ini memberikan dasar yang lebih solid bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan digital.
3. Digitalisasi akuntansi memberikan fondasi yang lebih kuat bagi Batik Aksara Incung dalam mengelola aspek finansial perusahaan secara lebih strategis. Dengan mengoptimalkan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempermudah akses ke data keuangan, digitalisasi akuntansi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bisnis UMKM ini.

### 5.2. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemilik UMKM dalam melihat potensi digitalisasi akuntansi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing.
2. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh pemerintah dan lembaga terkait dalam menyusun program dukungan dan pelatihan

digitalisasi akuntansi bagi UMKM tradisional di daerah-daerah, khususnya dalam pengelolaan bisnis berbasis teknologi yang semakin berkembang.

3. Penelitian juga dapat diperluas dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai wilayah atau negara dengan latar belakang unit bisnis yang lebih modern. Selain itu, desain kuesioner untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik dalam hal menghindari subjektivitas, atau dapat juga didukung dengan dokumen fisik.

## DAFTAR REFERENSI

- Adu, Cecilia, Adurayemi., Majeobaje, Ismail, Olalekan. (2024). 7. Accounting Information Digitalization and Nigerian Firms' Financial Performance. *International Journal of Sustainability in Research*, doi: 10.59890/ijsr.v2i3.1816
- Alwasilah, Chaedar A. (2005). *Pokok Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Alesson, Abreu., Tatiana, Menezes, Da, Silva. (2024). 1. A contabilidade digital como ferramenta de gestão aplicada na microempresa x. doi: 10.69849/revistaft/ni10202408060736
- Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). *The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia. Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)*, 495–504.
- Cherni, S., & Amar, A. Ben. (2024). *Does digitalization affect shariah supervisory board efficiency? Evidence from Islamic banks. Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2023-0077>
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- Dwi, P. W., Tatang, A.G., & Novi, P. *Faktor-faktor Pembeda Profitabilitas UMKM Warung Pecel Garahan Jember*. *Relasi: Jurnal Ekonomi-Manadala Jember*
- Fauziyyah, N. (2022). *Efek Dogitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 15, No. 1, Mei 2022, 381-390. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/e-> ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751

- Henny & Liana, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I No. 2/2019 Hal: 309-398
- Izzaty, N. K., & Solovida, TG (2023). *Digitalisasi Pengelolaan Keuangan dan Kesiapan Implementasi SAK EMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 24(1). <https://doi.org/10.29040/JAP.V24I1.7874>
- Jaka, Anggara., Nungki, Kartikasari. (2023). 1. Digitalization of financial reporting from msme perspective in mataram city. Journal Of Finance, Economics, And Business, doi: 10.59827/jfeb.v2i2.97
- Jejenywa, T. O., Mhlongo, N. Z., & Jejenywa, T. O. (2024). *A Comprehensive Review of the Impact of Artificial Intelligence on Modern Accounting Practices and Financial Reporting*. Computer Science & IT Research Journal, 5(4), 1031–1047. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i4.1086>
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). *Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 13(04), 1277–1284
- Larasati, D., Rohmana, A., Mutiara, R., Yovita, R. M., & Pandin. (2023). *Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya*. Jurnal of Management and Social Sciences (JIMAS) Vol.2, No.3 Agustus 2023 e-ISSN: 2963-5497; p-ISSN: 2963-5047, Page 01-16 DOI: <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373m>
- Lexi J. Meleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Rahma Ayu., Hurriyuturrohman dan Rizqi. (2023). *Implementation of Information System Digitization and Accounting Software Implementation at UMKM Niana Salon*. Jurnal HARMONI: Jurnal Akuntansi dan Keuangan (LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor) - Vol. 2, Iss: 2, pp 67-73
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). *Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(1).
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). *Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research*. *Perfusion*, 30(7), 537–542.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., & Ruslan, M. (2022). *Inovasi Digitalisasi Ekonomi dan Literasi Keuangan; Menuju Kebangkitan Ekonomi Syariah dan Peningkatan Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)*
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Monge, C.-M., & Domingo, R.-S. (2024). *The Role of Digitalization in Business and Management: A Systematic Literature Review*. In *Review of Managerial Science* (Vol. 18, Issue 2). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00647-8>
- Mutaroh, Winarsih, dan Buyong, Siti Zahrah. (2020). *Digitalization Of Accounting Information Impact On MSME's Profitability and Productivity*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 5. No. 2 (2020) 867- 884 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)
- Pan, Gary dan Lee Benjamin. (2020). *Leveraging Digital Technology to Transform Accounting Function: Case Study of a SME*. International Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082 2020, Vol. 10, No. 2
- Reokhudin. (2013). *Ruwetan Sukarto : Studi Fenomenologi Trnasdental Respon Akuntansi Internal, Akuntan Publik dan Pengguna Laporan Keuangan Terhadap Fair Value Measurement*, Disertasi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.
- Savić, B., & Pavlović, V. (2023). *Impact of Digitalization on the Accounting Profession*. In *Digital Transformation of the Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19–34). Springer.1.
- Setiana, Anna. 2012. *Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa*. Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol.14 No. 1 : 82-86.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Vobis. (2022, 14 Desember). *Digitalisasi UMKM 2023 dalam Hadapi Persaingan Usaha*. Vobis.Io. <https://www.vobis.io/digitalisasi-umkm-2023-dalam-hadapi-persaingan-usaha/>
- Wulan, Suci, Rachmadani., Margunani, Margunani., Dwi, Astuti., Hana, Netti, Purasani., Susmy, Lianingsih. (2022). 4. *Financial Digitization using SILARUM Integrated in the Batik Talangsari Cluster, Semarang City*. Indonesian Journal of Devotion and Empowerment, doi: 10.15294/ijde.v4i1.52404